

Usulan Program Pelatihan dan Budi Daya Lele



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Rabu,03/04/2024

BONTANG – Warga RT 8 Kelurahan Api-Api telah mengajukan program stimulan tahun ini. Usulan itu mengacu hasil rembuk warga awal tahun. Ketua RT 8 Harnu Wiyoto mengatakan, program yang nanti terealisasi itu memang hasil kesepakatan warga. Pihaknya pun tidak berani memutuskan secara sepihak. “Usulan ini barengan dengan yang diajukan untuk Musrenbang,” kata Harnu.

Khusus untuk ibu-ibu, nantinya akan mendapatkan dua pelatihan. Berupa pelatihan pembuatan kue dan bakso. Nantinya, tiap peserta berisi 15 orang. Tiap bentuk pelatihan diisi oleh orang berbeda. Pemilihan jenis pelatihan ini menyesuaikan dengan asas manfaat yang bakal diterima warga. “Untuk menambah keahlian. Nanti, peserta akan didata terlebih dahulu,” ucapnya.

Rencananya, pelatihan akan digelar di rumah Ketua RT. Diprediksi, pelaksanaannya di Juni mendatang. Secara otomatis, ibu-ibu nanti akan memperoleh bahan dan alat untuk memasak dari anggaran stimulan yang dikelola oleh Pokmas.

Sementara, bagi kaum bapak akan melanjutkan budi daya lele. Sebenarnya, program ini lanjutan dari tahun sebelumnya. Kala itu, warga RT 8 memperoleh 23 ember yang diisi ikan lele. Ukuran media, yakni 80 liter. Penggunaan ember dikarenakan lokasi RT 8 kerap terkena dampak banjir. Sehingga, warga bisa memanfaatkan budi daya di loteng rumah. “Lebih ke menyesuaikan dengan kondisi wilayah,” tutur dia.

Khusus tahun ini, warga meminta pembuatan kolam dengan ukuran 2x2 meter. Berbahan terpal. Rencananya ditempatkan di samping halaman musala. Mengingat lokasi tersebut lebih tinggi dari permukiman warga.

“Kalau kemarin di ember maka lebih ekstra perawatannya. Karena ember harus kerap diganti air. Kalau tidak mati ikannya,” terangnya.

Ditargetkan 1.000 benih ikan lele akan ditempatkan di dua kolam. Harnu pun menyebut untuk budi daya yang dilakukan di rumahnya telah berhasil. Sehingga, ini memacu warga lain untuk pengembangan lagi.

Berikutnya ialah budi daya madu kelulut. Lokasi penempatan bakal di pinggir DAS Bontang. Saat ini, warga telah mulai menanam kembang air mata pengantin. Sebagai makanan dari lebah kelulut tersebut. Pertimbangan program ini dipilih karena walau pun ada banjir masih bisa untuk diselamatkan.

“Ini disesuaikan dengan kultur wilayah. Masih proses penyemaian makanannya,” sebutnya. Ia menyebutkan untuk anggaran stimulan tahun ini mengalami peningkatan. Dari Rp20 juta menjadi Rp60 juta tiap RT. **(ak/ind/k15)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Usulan Program Pelatihan dan Budi Daya Lele, 03/04/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Pembudidayaan Ikan, pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.
2. Berdasarkan Pasal 1 ayat (7) Peraturan Wali Kota Bontang Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitasi Partisipasi Masyarakat, Musyawarah Rencana Pembangunan yang selanjutnya disebut Musrenbang adalah forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan pembangunan daerah